BAB IV

ANALISIS DATA

A. Kondisi Tata Letak Ruang Administrasi di UIN Sunan Ampel Surabaya

1. Rektorat

Tata letak ruang administrasi Rektorat seperti pada gambar 3.6 dan gambar 3.7. Gambar-gambar tersebut menjelaskan bahwa ruang untuk bagian administrasi terdapat dua lantai. Berdasarkan gambar 3.6 dan gambar 3.7 jika dianalisa menggunakan azas-azas tata ruang yang baik maka hasilnya terdapat beberapa ruang belum memenuhi. Jika menggunakan analisa Blocplan hasil yang didapat akan sangat berubah dengan tata ruang yang ada, karena Blocplan mempunyai kekurangan bahwa Blocplan tidak dapat menganalisa untuk gedung berlantai. Sehingga data yang dihasilkan Blocplan terdapat perbedaan.

2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Tata letak ruang administrasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan seperti pada gambar 3.8. Gambar tersebut sesuai dengan kondisi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada Gambar 3.8 terlihat bahwa jika dianalisa dengan azas-azas tata ruang yang baik maka hasilnya bertolak belakang dengan teori, yang mana terdapat beberapa kekurangan-kelurangan pada tata letak yang ada. Begitu pula dengan hasil dari analisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan Blocplan menunjukkan bahwa hasil yang berbeda dengan tata letak yang ada.

3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

   Tata letak ruang administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi seperti pada gambar 3.9. Pada gambar tersebut dijelaskan bahwa kondisi tata ruang yang ada saat ini sesuai yang ada di lapangan. Berdasarkan gambar 3.9 jika dianalisa dengan azas-azas tata ruang maka kondisi yang ada saat ini mendukung terhadap teori yang ada. Begitu pula dengan dianalisa menggunakan Blocplan maka data yang dihasilkan oleh Blocplan ialah mendekati kepada tata ruang yang ada saat ini.

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

   Tata letak ruang administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik seperti pada gambar 3.10. Gambar tersebut menjelaskan bahwa ruang-ruang tersebut untuk unit pelayanan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Analisa menggunakan azas-azas tata ruang yang baik pada gambar 3.10 hasilnya belum memenuhi terhadap teori yang ada. Begitu pula dengan analisa menggunakan Blocplan, hasilnya menghendaki adanya tata ruang untuk administrasi pada pekerjaan yang sama atau berhubungan di letakkan berdekatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Efisiensi Kerja Pegawai di UIN Sunan Ampel Surabaya

Efisiensi kerja pegawai di UIN Sunan Ampel Surabaya, penulis menggunakan analisis berdasarkan Azas-Azas tata ruang yang baik. Berikut adalah penjelasannya

1. Rektorat

Berikut adalah analisa menggunakan azas-azas tata ruang yang baik pada gedung Rektorat untuk ruang-ruang administrasi:

a. Azas jarak terpendek sudah diterapkan namun tidak menyeluruh dalam ruang Bagian-Bagian yang terdapat di Rektorat. Ruang-ruang administrasi yang sudah menerapkan azas ini ditandai dengan adanya ruang tersendiri untuk Kepala Bagiannya. Begitu pula dengan antar ruangan untuk unit pelayanan administrasinya sudah berada di satu lantai sehingga memudahkan koordinasi antar bagian-bagian yang berhubungan. Berdasarkan gambar 3.6 dan gambar 3.7 dapat dilihat bahwa belum diterapkannya azas jarak terpendek untuk ruang Kepala Biro dengan ruang Bagian-Bagian. Kepala Biro yang berada di posisi puncak jabatan dalam administrasi di Rektorat berada di lantai dua, yang mana letaknya tidak efisien karena harus menaiki tangga. Begitu pula dengan azas jarak terpendek untuk meja *workstation* yang berada di setiap ruangannya belum menerapkan jarak ideal untuk kelonggaran antar meja *workstation* yakni 0.8 x 0.8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Azas rangkaian kerja sudah diterapkan di setiap ruang di Rektorat. Setiap ruang di Rektorat sudah terdapat ruang Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, dan Staffnya. Sehingga penataan yang seperti ini memudahkan dalam penghematan atau keefisiensian untuk dilakukan.

c. Azas Penggunaan Segenap Ruang penataan ruangan di gedung Rektorat misalnya, di ruang Bagian Umum terdapat ruang kosong sementara disisi lain ruangan terdapat penumpukan berkas, lemari arsip di jajar di belakang kursi pegawai yang sudah penuh dengan arsip dan lemari lemari yang berada di dekat pintu masuk ruang Bagian Umum. Ruang Kosong tersebut dapat digunakan untuk meletakkan lemari-lemari dan menambahkan lemari untuk meletakkan arsip yang menumpuk di lantai. Dengan pemindahan lemari-lemari, maka ruang bagi pegawai akan lebih lebar. Meja- Meja pegawai yang berhimpitan dapat dilonggarkan dan diberi jarak antar meja tersebut. Jika antar meja memiliki jarak, maka akan memudahkan pegawai untuk keluar dan masuk mejanya serta memperlancar lalu lintas pegawai dalam ruangan.

   Namun, Asas penggunaan segenap ruangan ini sudah dijalankan dalam ruangan Kepala Biro AUPK dan Kepala Biro AAKK. Dalam satu ruangan tersebut disekat tinggi untuk ruang Kepala Biro AUPK dan Kepala Biro AAKK, di depan ruang kepala biro AUPK terdapat ruangan kosong yang diisi dengan meja rapat yang panjang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan ruang kosong didepan ruang Kepala Biro AAKK terdapat peralatan dan perabotan lengkap yang diisi oleh seorang staff Biro. Di ruang staff Biro tersebut terdapat peralatan computer dengan print, meja, 1 lemari arsip sehingga tidak ada berkas yang berserakan di meja staff tersebut.

d. Azas perubahan susunan tempat kerja ini sangat mudah sekali diterapkan di ruang-ruang yang ada di Rektorat dikarenakan perabotan mudah untuk dipindahkan. Perubahan susunan tempat kerja di Rektorat pernah dilakukan oleh beberapa ruangan saja.

2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Berikut ini analisa menggunakan azas-azas tat ruang yang baik pada ruangan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan:

a. Azas jarak terpendek belum diterapkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sehingga keefisiensian belum dapat di lakukan. Azas jarak terpendek yang dilihat dari data yang ditampilkan pada gambar 3.8 terlihat bahwa ruangan yang berhubungan peletakkan ruangan masih jauh. Azas jarak terpendek juga perlu diterapkan dalam kelonggaran antar meja *workstation* yang kurang dari jarak ideal yakni 0.8 x 0.8.

b. Azas rangkaian kerja di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam alur pengurusan surat masuk belum diterapkan. Letak ruang Sub Bagian Umum dengan letak ruang Kepala Bagian Tata Usaha sebagai pimpinannya sesuai dengan struktur organisasi ternyata saling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjauhan. Jika kita melihat alur pengurusan surat masuk dengan susunan ruangan unit pelayanan adminitrasi pada gambar 3.14, dari gambar aliran tata kerja tersebut, dapat diketahui bahwa dalam pengurusan surat masuk pegawai melakukan 5 aktivitas menempuh jarak 10 meter dalam waktu 10 menit mulai dari proses awal dan belum mencapai proses akhir, karena belum ada proses aksi dari surat tersebut atau belum mendapat perintah dari pimpinan untuk melakukan tindakan. Berdasarkan gambar 3.14 tersebut pula, dapat diketahui bahwa tata ruang kantor belum mengikuti asas rangkaian kerja, sehingga terjadi pemborosan tenaga dan waktu.

c. Azas penggunaan segenap ruangbelum sepenuhnya diterapkan di ruang Sub Bagian umum di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan ruang Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni. Di ruang Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan ruang Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan belum menerapkan asas ini pada ruang vertikalnya. Ruang vertikal khususnya ke atas yang dimaksudkan adalah dinding atau tembok ruangan.

Ruang Sub Bagian Umum dan Kepegawaian satu AC(*Air Conditioner*) di sisi sebelah timur ditambah dengan adanya kipas angin di dekat pintu masuk ruang Sub Bagian Umum dan Kepegawaian. Dinding sebelah barat dan selatatan adalah ruang kosong yang tidak di pasang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau ditempel apapun. Sedangkan dinding di sebelah utara ialah sekat dari papan kayu untuk membagi ruang Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, karena terbuat dari papan kayu sehingga sekat tersebut dibiarkan kosong tanpa tempelan.

Dengan kondisi demikian, dapat diketahui bahwa ruangan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian belum menerapkan asas ini serta tidak efisiensi dikarenakan sudah ada AC dan masih menggunakan kipas angin yang berarti hembusan angin dan sirkulasi udara tidak maksimal ke seluruh ruangan. Sebaiknya AC tersebut dipasang pada bagian barat yang akan membuat kerja AC akan maksimal dan bagian yang kosong lainnya bisa di tempelkan struktur organisasi atau semacamnya. Sehingga tidak ada ruang kosong.

d. Azas perubahan susunan tempat kerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, susunan tempat kerja di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian akan sulit untuk di ubah. Ruangan tersebut terdapat kaca loket untuk pelayanan administrasi begitu juga untuk ruangan khusus untuk Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang letaknya di pojok dan tempat itu paten tidak dapat di pindahkan, Sehingga jika susuanan tempat diubah maka akan sulit memindahkan perabotan dan peralatannya, misalnya jika ada rapat untuk Sub Bagian Umum dan Kepegawaian saja. Mereka harus keluar untuk menuju ruang rapat terlebih dahulu, tidak bisa di lakukan di ruangannya sendiri karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkendala oleh perabotan dan peralatan yang ada di ruang Sub Bagian Umum dan kepegawaian.

Hal ini menunjukkan bahwa susunan tempat kerja di ruangan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian tidak fleksibel dan belum menerapkan asas perubahan susunan tempat kerja. Seharusnya meja-meja yang di pakai oleh pegawaimudah dipindahkan dan jika terdapat rapat untuk Sub Bagian Umum dan Kepegawaian meja-meja tersebut dapat digabung dan beralih fungsi untuk rapat. Dengan demikian tidak perlu melakukan rapat di luar ruangan, setelah rapat selesai susunann dan tata letak meja dikembalikan seperti semula.

3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Berikut ini analisa menggunakan azas-azas tata ruang yang baik yang di lakukan oleh penulis pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi:

a. Azas jarak terpendek sudah diterapkan dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, misalkan untuk ruang Sub Bagian Tata Usaha di dekatkan dengan ruang Kepala Bagian Tata Usaha yang dihubungkan dengan pintu sisi utara begitu pula untuk ke ruang Dekan yang langsung terdapat pintu penghubung. Azas jarak terpendek dalam penerapan lainnya yakni jarak antar meja *workstation* di dalam setiap ruang administrasi. Jarak meja yang paling ideal adalah untuk bagian kanan kiri dan depan belakang 0,8 x 0,8. Pengaplikasian jarak antar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meja *workstation*yang belum diterapkan dalam ruang administrasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

b. Azasrangkaian kerja berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, penataan ruang unit pelayanan administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi misalnya dalam alur proses pengurusan surat masuk sudah menerapkan azas rangkaian kerja seperti yang terlihat di gambar 3.15.

c. Azas penggunaan segenap ruang sudah sepenuhnya diterapkan di ruang administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penerapan asas penggunaan segenap ruang pada ruang datarnya, pada ruang datarnya diletakkan perabotan dan hiasan sesuai dengan kapasitas ruang. Tidak ada arsip-arsip yang di letakkan di lantai. Peletakkan lemari-lemari arsip tidak berada di belakang kursi pegawai sehingga tidak mengganggu aktivitas pegawai. Pada ruang vertikalnya ke atas atau yang dimaksudkan adalah dinding atau tembok. Pada ruang vertikalnya di tata pula sedemikian rupa untuk tidak terlihat penuh ataupun kosong. Pada pintu masuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini pada tembok kiri terdapat struktur organisasi yang adad di Fakultas tersebut.

d. Azas perubahan susunan tempat kerja seluruh ruangan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah memiliki susunan yang paten, artinya susunan tempat kerja pegawai sudah diatur sedemikian rupa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

susunannya tidak pernah diubah. Hal tersebut dilakukan dengan alasan akansulit menyesuaikan dari segi ruangan jika diubah-ubah terus menerus.

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

   Berikut ini dijelaskan analisa menggunakan teori azas-azas tata ruang yang baik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik:

   a. Azas jarak terpendek dalam penerapan yakni jarak antar meja di dalam ruanganyang terlalu sempit. Asas jarak terpendek menyebutkan bahwa tata ruang yang paling baik adalah tata ruang yang memungkinkan pegawai menempuh jarak yang sependek-pendeknya dalam penyelesaian pekerjaan, jarak terpendek dalam hal ini bukan berarti jarak yang paling pendek tanpa menghiraukan proses penyelenggaraan pekerjaan, tetapi jarak terpendek yang ideal untuk proses penyelenggaraan pekerjaan. Jadi, jika terdapat jarak yang lebih pendek dari jarak terpendek ideal justru menggangu proses penyelesaian pekerjaan, maka hal tersebut dapat dikategorikan belum menerapkan asas jarak terpendek. Misal dalam ruang Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni jarak antar meja pegawai 30-50 cm. Di dalam ruang Sub bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni diletakkan meja para pegawai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan gambar 3.16 dapat dianalisa dengan azas jarak terpendek bahwa arah barat berjejer 2 meja dengan jarak antar meja *workstation* 30 cm, di arah sebrangnya terdapat 2 meja *workstation* lagi dengan jarak antar meja 40 cm sedangkan meja workstation yang besar berhimpitan tampa ada celah dengan meja di depannya. Namun jarak terpendek ideal antar meja baik yang bersebelahan ataupun membelakangi 80 cm. Dengan jarak antar meja yang hanya 30-40 cm mengakibatkan pegawai tidak memiliki ruang gerak yang cukup. Apalagi meja meja berhimpitan dengan tembok sehingga mengganggu lalu lintas para pegawai yang akan duduk di kursinya dan harus melewati jarak yang kosong dengan meja sebelahnya.

b. Azas Rangkaian Kerjabelum diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berdasarkan gambar 3.10Letak ruang Sub Bagian Umum dan ruang Sub Bagian Akademik dengan letak ruang Kepala Bagian Tata Usaha sebagai pimpinannya sesuai dengan struktur organisasi ternyata saling berjauhan. Dalam proses pengurusannya, melewati ruang Ketua Prodi dan Ketua Jurusan, sehingga keefisiensinya tidak ada untuk menghemat waktu, dan tenaga.

c. Azas penggunaan segenap ruang juga belum Nampak di Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik baik berdasarkan ruang datarnya maupun vertikal. Ruang datarnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya terdapat beberapa hiasan dan terdapat meja-meja untuk ruang tunggu lorong antara ruangan. Ini sangat mengganggu keleluasaan aktivitas pegawai. Ruang vertikal pun dibiarkan kosong atau tertutup dengan lemari-lemari arsip.

d. Azas perubahan susunan tempat kerja juga belum terlihat karena menurut wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penulis bahwa sudah memiliki susunan yang paten, artinya susunan tempat kerja pegawai sudah diatur sedemikian rupa yang susunannya tidak pernah diubah. Hal tersebut dilakukan dengan alasan akansulit menyesuaikan dari segi ruangan jika diubah-ubah terus menerus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tata Letak Ruang Administrasi di UIN Sunan Ampel Surabaya Menggunakan analisis Blocplan.

Tata letak ruang administrasi di UIN Sunan Ampel dengan menggunakan analisa Blocplan. Berikut ini adalah ARC dan alasan hubungan antar ruangan yang dibutuhkan dalam analisis ini menggunakan Blocplan dalam penelitian inii:

Tabel 4.1
Alasan Hubungan Antar Stasiun Kerja

Kode	Alasan
1	Urutan proses
2	Aliran informasi
3	Peralatan yang digunakan
4	Bau

A	: Mutlak perlu (Absolutely necessary)
E	: Sangat penting (Especially important)
I	: Penting (Important)
O	: Cukup/biasa (Ordinary)
U	: Tidak penting (Uninmportant)
X	: Tidak dikehendaki (Undesirable)

Sumber: Data Primer diolah penulis

Dari tabel 4.1 yang di *input* dalam softwere Blocplan, maka hasil yang diperoleh:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Rektorat

Tata letak ruang administrasi dengan menggunakan analisa Blocplan di lakukan pada gedung rektorat, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Peta Keterkaitan Aktivitas Antar ruangan dan Alasan Hubungan kerja pada gedung Rektorat

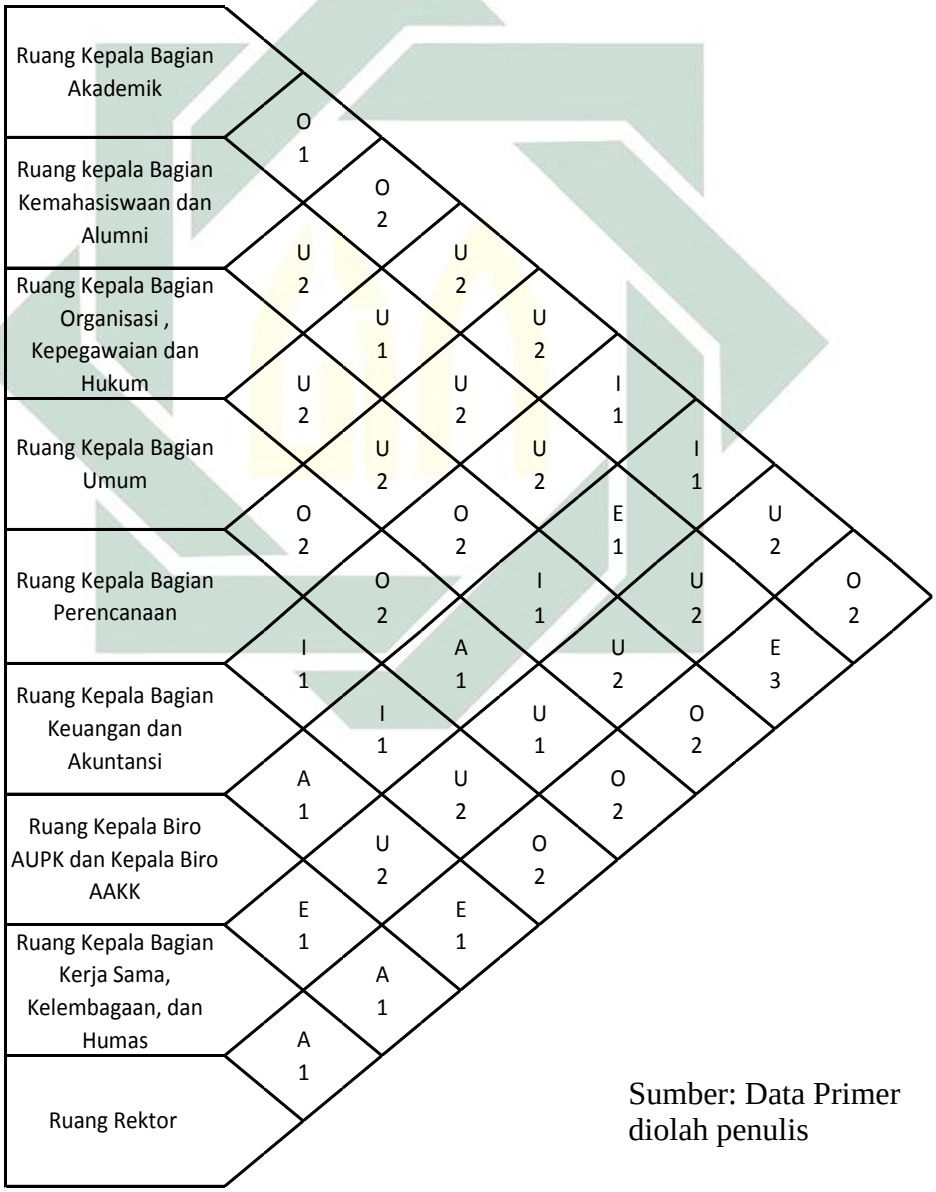

Sumber: Data Primer diolah penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambar 4.1diatas menunjukan hubungan keterkaitan aktivitas antar stasiun kerja berdasarkan alasan yang ditunjukkan tabel 4.1 contohnya pada ruang Kepala Biro AUPK dan Kepala Biro AAKK yang di tunjukkan dengan huruf I, yang artinya penting berada dekat dengan ruang Bagian Perencanaan karena urutan proses dalam pelayanan administrasi.

Hubungan keterkaitan aktivitas dan alasannya diketahui, selanjutnya analisis Blocplan membutuhkan luas ruangan yang ada di Rektorat.Pada penentuan kebutuhan luas ini diasumsikan tidak ada perencanaan untuk penambahan kapasitas pegawai dan ruangan. Untuk tiap mesin atau fasilitas pendukung digunakan kelonggaran (allowance) sebesar 50% Berikut adalah kebutuhan ruang untuk gedung Rektorat:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
TotalKebutuhan Ruang Rektorat

Nama Ruang	**Panjang (m)**	**Lebar (m)**	**Luas Ruang (m^2)**	**Luas Ruang Dibutuhkan (m^2)**
Ruang Resepsionis	2	0,9	1,8	1,8
Ruang Kepala Bagian Akademik	10	9,9	99	56,40
Ruang kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	12	5,2	62,4	42,06
Ruang Kepala Bagian Organisasi , Kepegawaian	10,5	9,9	103,95	40,55
Ruang Kepala Bagian Umum	13	10,5	136,5	59,10
Ruang Kepala Bagian Perencanaan	12	5,2	62,4	
Ruang Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi	13	10,5	136,5	71,64
Ruang Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	12	6,8	81,6	23,75
Ruang Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama				
Ruang Kepala Bagian Humas	6	4,8	28,8	28,8
Ruang Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	6	5,2	31,2	31,2
Ruang Kepala Satuan Pemeriksaan Intern	6	5,2	31,2	31,2
Ruang Sidang	10	9,9	99	99
Ruang Rektor	15	15	225	225
Ruang Database	3	2	6	6
			1105,35	716,51

Sumber: Data Primer diolah oleh penulis

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah total kebutuhan ruang pada UIN Sunan Ampel Surabaya di Rektorat adalah sebesar 716,51 meter persegi. Jumlah ini lebih kecil daripada luas ruang saat ini, sehingga masih sangat memungkinkan untuk mengefisiensikan ruangan yang direncakan pada gedung baru nanti.

Peta hubungan kerja dan alasannya didapat, begitu pula untuk kebutuhan akan ruangannya, maka Blocplan akan memprosesnya sehingga akan menghasilkan *layout score*seperti pada tabel 4.3untuk gedung Rektorat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Layout Score Rektorat

Layout	Adjency Score		Rel-Dist Scores				Product Movement	
1	0.81	3	0.76	8	1087	6	0	1
2	0.73	18	0.85	1	1035	1	0	1
3	0.81	3	0.72	14	1144	13	0	1
4	0.80	9	0.68	17	1295	19	0	1
5	0.75	17	0.74	11	1121	9	0	1
6	0.82	3	0.74	9	1073	4	0	1
7	0.80	9	0.63	19	1196	16	0	1
8	0.80	9	0.68	16	1295	18	0	1
9	0.81	3	0.76	7	1202	17	0	1
10	0.77	14	0.77	6	1136	11	0	1
11	0.73	18	0.45	20	1434	20	0	1
12	0.80	9	0.63	18	1170	14	0	1
13	0.76	16	0.72	12	1113	7	0	1
14	0.73	18	0.81	2	1140	12	0	1
15	0.80	9	0.69	15	1195	15	0	1
16	0.77	14	0.74	10	1083	5	0	1
17	**0.84**	**1**	**0.80**	**3**	**1053**	**3**	**0**	**1**
18	0.81	3	0.72	13	1136	10	0	1
19	0.81	3	0.77	5	1114	8	0	1
20	**0.84**	**1**	**0.78**	**4**	**1042**	**2**	**0**	**1**

Sumber: Blocplan

Dari data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tata letak nomor 17 dan nomor 20 memiliki nilai tertinggi pada nilai *Adjacency Score*, yang berarti bahwa tata letak tersebut memiliki nilai kedekatan tertinggi di antara tata letak yang lain dibuktikan dengan nilai *Adjacency Score*mendekati angka 1 dan juga memiliki jarak untuk ruangan-ruangan yang menyangkut pelayanan administrasi terpendek diantara tata letak yang lain. Sedangkan bentuk grafis dari tata letak nomor 8 tersebut adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Layout 17

Pada Layout 17, layout yang dimunculkan dalam analisa menggunakan Blocplan sebagai berikut:

Gambar 4.2
Tata Letak Hasil Blocplan pada Rektorat

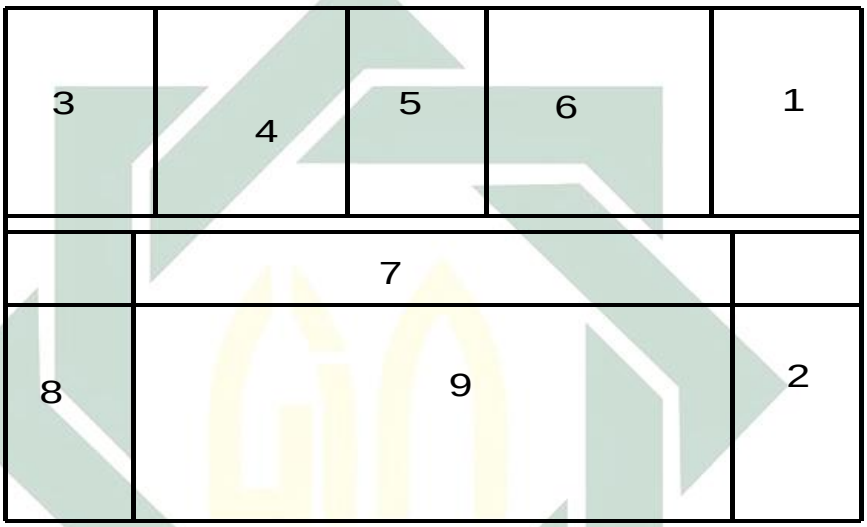

Sumber: Blocplan[48]

[48] 1= Ruang Bagian Akademik, 2 = Ruang Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, 3 = Ruang Bagian Organisasi , Kepegawaian dan Hukum, 4 = Ruang Bagian Umum, 5 = Ruang Bagian Perencanaan, 6 = Ruang Bagian Keuangan dan Akuntansi, 7 = Ruang Biro AAKK, AUPK. 8. Bagian HUMAS 9. Rektor dan Wakil Rektor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Layout 20

Pada Layout 20, layout yang dimunculkan dalam analisa menggunakan Blocplan sebagai berikut:

Gambar 4.3
Tata Letak Hasil Blocplan pada Rektorat

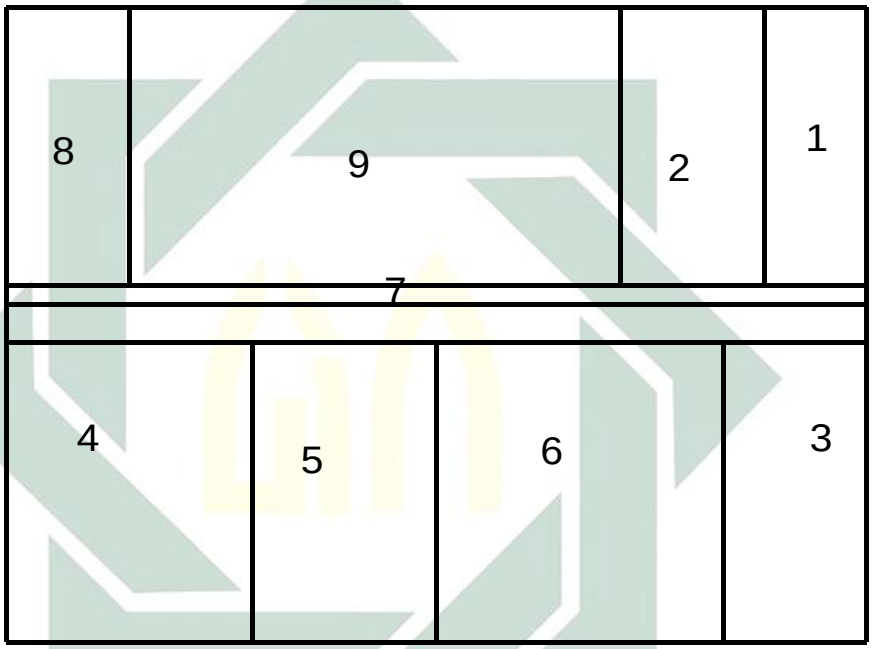

Sumber: Blocplan[49]

[49] 1= Ruang Bagian Akademik, 2 = Ruang Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, 3 = Ruang Bagian Organisasi , Kepegawaian dan Hukum, 4 = Ruang Bagian Umum, 5 = Ruang Bagian Perencanaan, 6 = Ruang Bagian Keuangan dan Akuntansi, 7 = Ruang Biro AAKK, AUPK. 8. Bagian HUMAS 9. Rektor dan Wakil Rektor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gedung Rektorat yang ada saat ini akan berpindah tempat ke gedung baru yakni Twin Tower A, karena akan berpindah tempat maka penulis memberikan usulan tata letak ruangan untuk administrasi di gedung baru yang akan ditempati oleh Rektorat menurut dari hasil Blocplan dengan data dari gedung rektorat lama:

a. Lantai 4 ditempati untuk Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Gambar 4.4
Layout Usulan Rektorat Dengan Gedung Baru untuk Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama

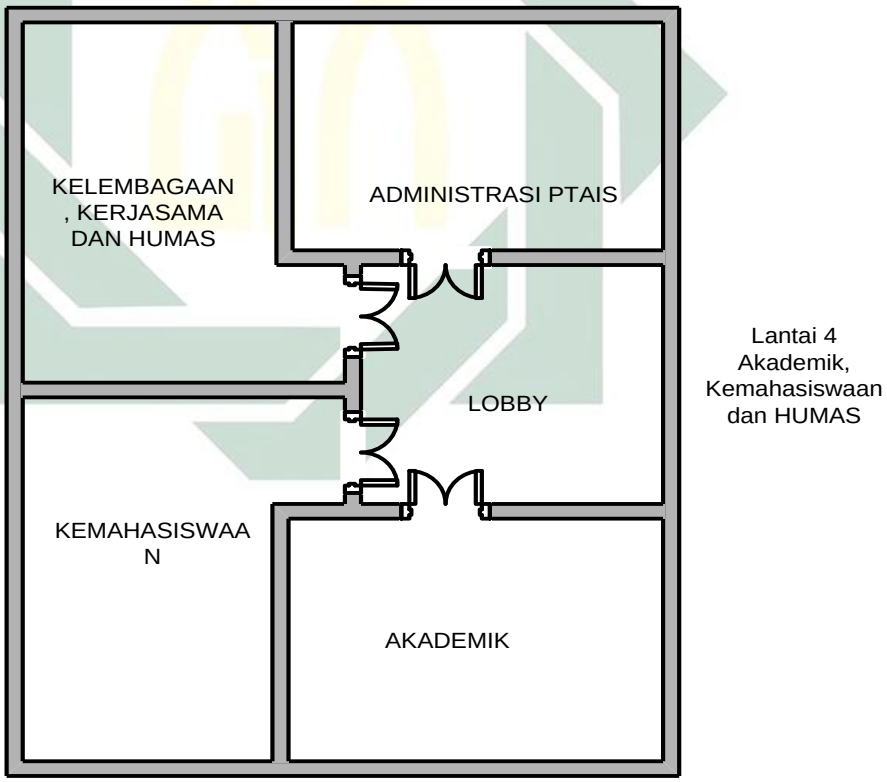

Sumber: Data primer diolah oleh penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Lantai 5 ditempati olerh Kepala Biro AUPKK dan Kepala Biro AAKK

Gambar 4.5
Layout Usulan Rektorat Dengan Gedung Baru untuk Kepala Biro AUPKK dan Kepala Biro AAKK

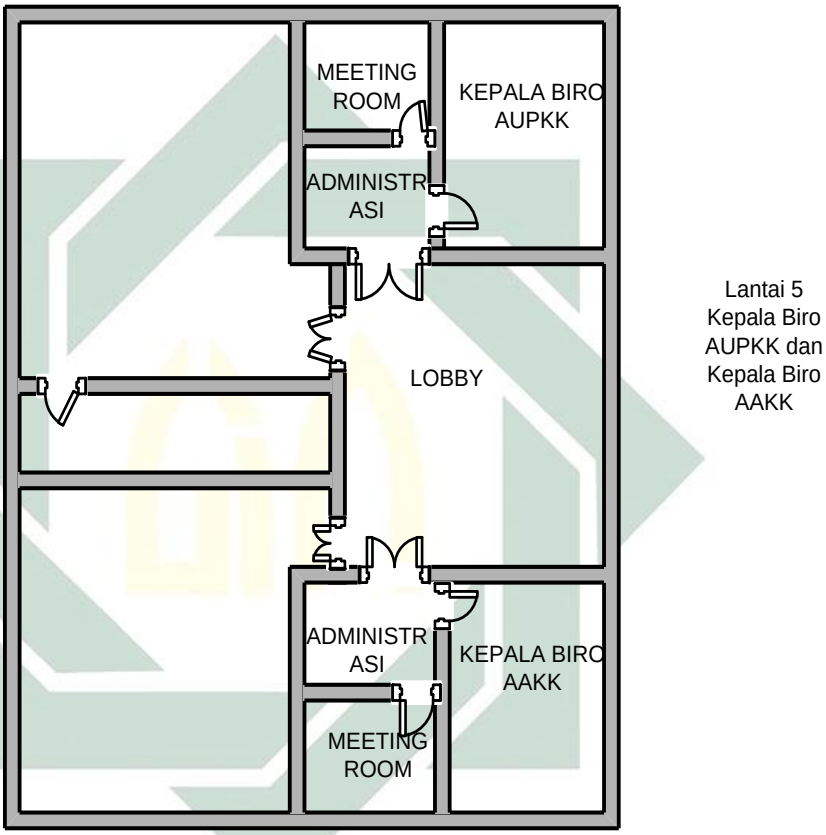

Sumber: Data Primer diolah oleh penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Lantai 6 ditempati ruangan Bagian Umum, Perencanaan, Keuangan, dan Kepegawaian

Gambar 4.6
Layout Usulan Rektorat Dengan Gedung Baru untuk Bagian Umum, Perencanaan, Keuangan, dan Kepegawaian

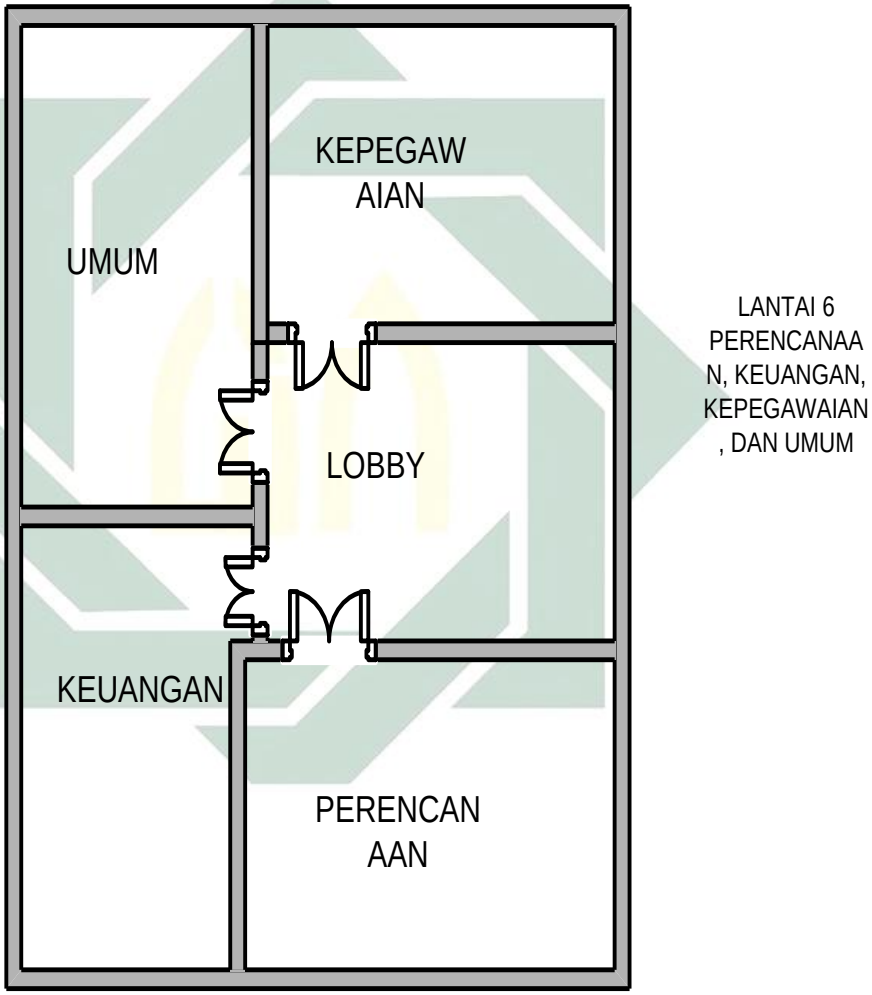

Sumber: Data Primer diolah penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Tata letak ruang administrasi dengan menggunakan analisa Blocplan di lakukan pada gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, maka perlulah mengetahui peta keterkaitan antar ruang dan alasan hubungannya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7
Peta Keterkaitan Aktivitas Ruang dan Alasan Hubungan kerja di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

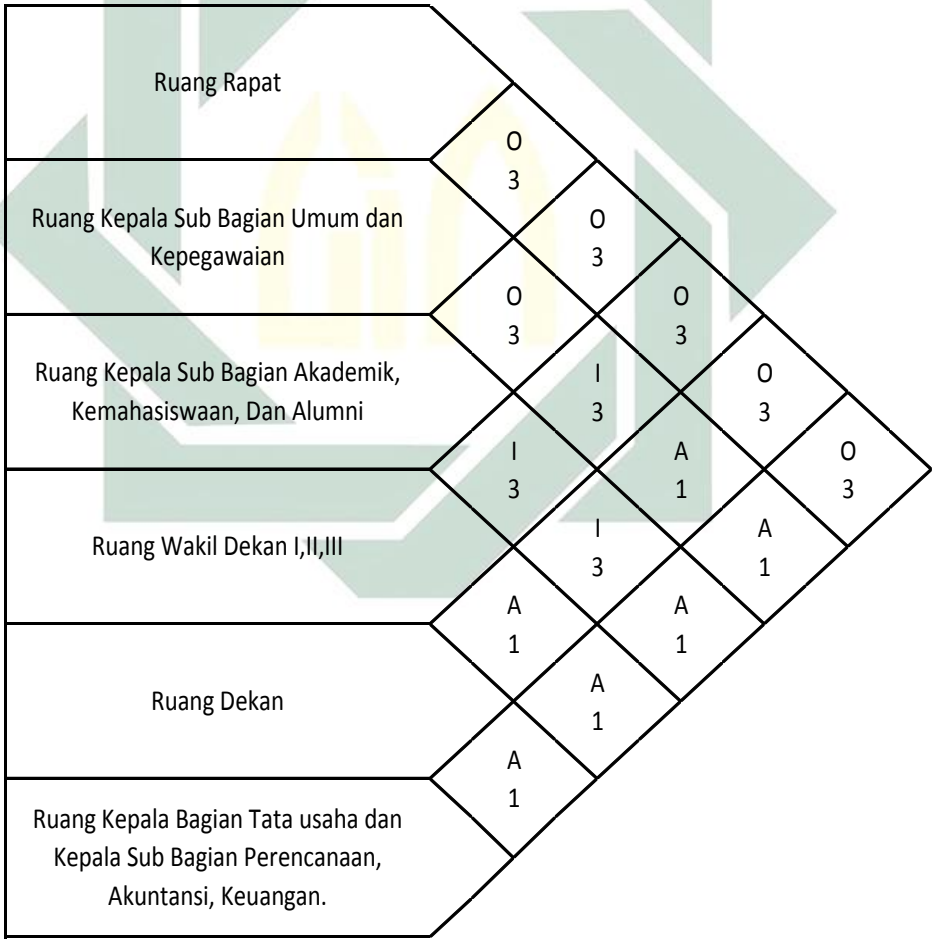

Sumber: Data Primer diolah penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambar 4.7 diatas menunjukan hubungan keterkaitan aktivitas antar stasiun kerja berdasarkan alasan yang ditunjukkan tabel 4.1 misalkan Ruang Dekan mutlak harus berada dekat dengan ruang Wakil Dekan I,II,III karena urutan proses yang harus selalu berkoordinasi diantara kedua ruangan tersebut.

Hubungan keterkaitan aktivitas dan alasannya diketahui, selanjutnya analisis Blocplan membutuhkan luas ruangan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.Pada penentuan kebutuhan luas ini diasumsikan tidak ada perencanaan untuk penambahan kapasitas pegawai dan ruangan. Untuk tiap mesin atau fasilitas pendukung digunakan kelonggaran (allowance) sebesar 50%. Berikut adalah kebutuhan ruangannya:

Tabel 4.4
TotalKebutuhan Ruang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Nama Ruang	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas Ruang (m^2)	Luas Ruang Dibutuhkan (m^2)
Ruang Rapat	7,8	6	46,8	23,42
Ruang kepala sub bagian umum dan kepegawaian	6	6	36	37,28
Ruang Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Dan Alumni	6,6	6	39,6	40,49
Ruang Wakil Dekan I,II,III	6	6	36	10,08
Ruang Dekan	7	6	42	10,92
Ruang Kepala Bagian Tata usaha dan Kepala sub bagian perencanaan, akuntansi, keuangan.	8	6	48	14,07
			248,4	136,26

Sumber: Data Primer diolah penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah total kebutuhan ruang pada UIN Sunan Ampel Surabaya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah sebesar 136,26 meter persegi. Jumlah ini lebih kecil daripada luas ruang saat ini, sehingga masih sangat memungkinkan untuk mengefisiensikan ruangan yang direncakan pada gedung baru nanti.

Peta hubungan kerja dan alasannya didapat, begitu pula untuk kebutuhan akan ruangannya, maka Blocplan akan memprosesnya sehingga akan menghasilkan *layout score*seperti pada tabel 4.5untuk gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Tabel 4.5
Layout Score Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Layout	**Adjency Score**		**Rel-Dist Scores**				**Product Movement**	
1	0.75	18	0.61	17	533	16	0	1
2	0.86	11	0.80	7	471	6	0	1
3	0.89	6	0.69	13	473	7	0	1
4	0.75	18	0.89	2	486	14	0	1
5	0.89	6	0.69	13	473	7	0	1
6	0.79	14	0.56	18	532	15	0	1
7	0.89	6	0.69	15	473	9	0	1
8	**0.92**	**1**	**0.85**	**6**	**367**	**1**	**0**	**1**
9	0.78	15	0.64	16	561	19	0	1
10	0.75	18	0.86	3	475	11	0	1
11	0.89	6	0.72	11	465	5	0	1
12	0.86	11	0.90	1	465	4	0	1
13	0.78	15	0.72	10	537	18	0	1
14	0.81	13	0.53	20	537	17	0	1
15	0.90	2	0.75	9	481	12	0	1
16	0.90	2	0.75	8	481	12	0	1
17	0.90	2	0.85	5	460	2	0	1
18	0.70	15	0.54	19	590	20	0	1
19	0.90	2	0.85	4	460	2	0	1
20	0.89	6	0.70	12	473	10	0	1

Sumber: Blocplan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tata letak nomor 8 memiliki nilai tertinggi pada nilai *Adjacency Score*, yang berarti bahwa tata letak tersebut memiliki nilai kedekatan tertinggi di antara tata letak yang lain dibuktikan dengan nilai *Adjacency Score*mendekati angka 1 dan juga memiliki jarak untuk ruangan-ruangan yang menyangkut pelayanan administrasi terpendek diantara tata letak yang lain. Sedangkan bentuk grafis dari tata letak nomor 8 tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar4.8
Tata Letak Hasil Blocplan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

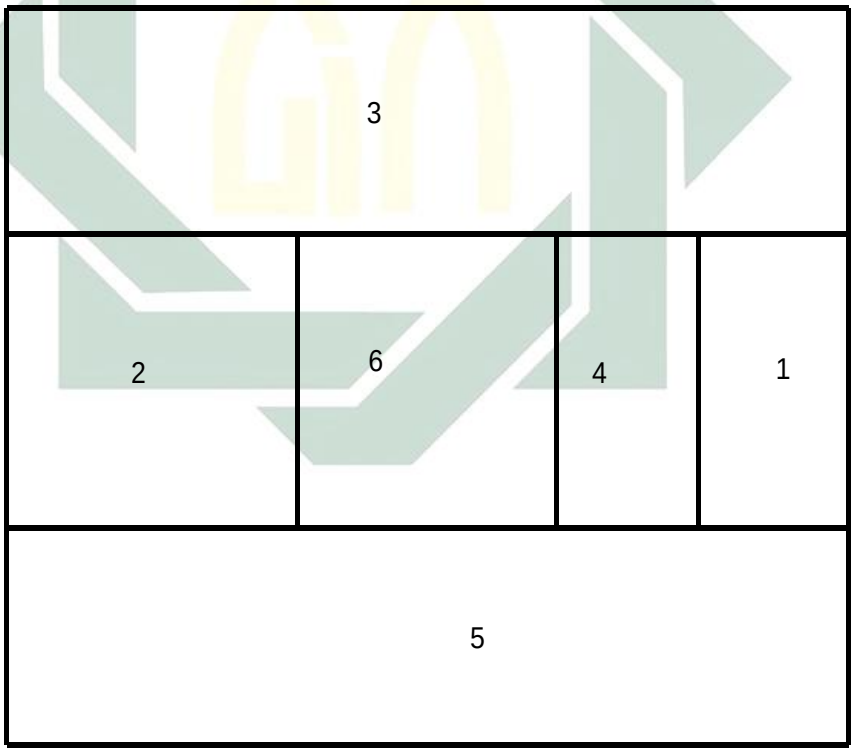

Sumber: Blocplan[50]

[50]1 = Ruang Rapat, 2 = Ruang Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 3 = Ruang Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Dan Alumni, 4 = Ruang Wakil Dekan I,II,III, 5 = Ruang Dekan, 6= Ruang Kepala Bagian Tata usaha dan Kepala Sub Bagian Perencanaan, Akuntansi, Keuangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang ada saat ini akan berpindah tempat ke gedung baru yakni berada di depan Auditorium, karena akan berpindah tempat maka penulis memberikan usulan tata letak ruangan untuk administrasi di gedung baru yang akan ditempati oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang menyangkut ruanganan administrasi menurut dari hasil Blocplan dengan data dari gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan lama[51] :

Gambar 4.9
Layout Usulan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

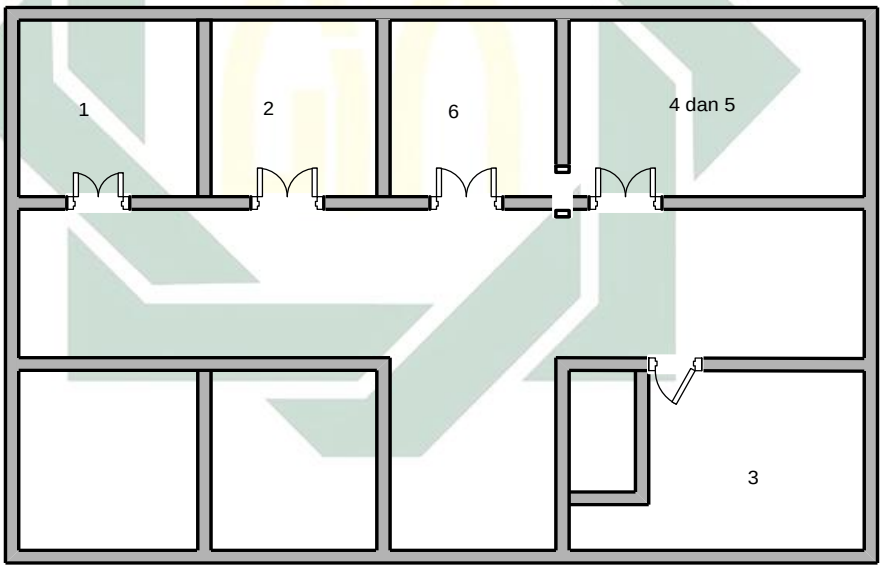

Sumber : Data Primer diolah penulis

[51]1 = Ruang Rapat, 2 = Ruang Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 3 = Ruang Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Dan Alumni, 4 = Ruang Wakil Dekan I,II,III, 5 = Ruang Dekan, 6= Ruang Kepala Bagian Tata usaha dan Kepala Sub Bagian Perencanaan, Akuntansi, Keuangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Analisa menggunakan Blocplan maka perlu adanya peta keterkaitan aktivitas antar ruang pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jika di kumpulkan data-data dan selanjutnya diolah, pertama penulis membuat peta keterkaitan seperti pada gambar 4.10.

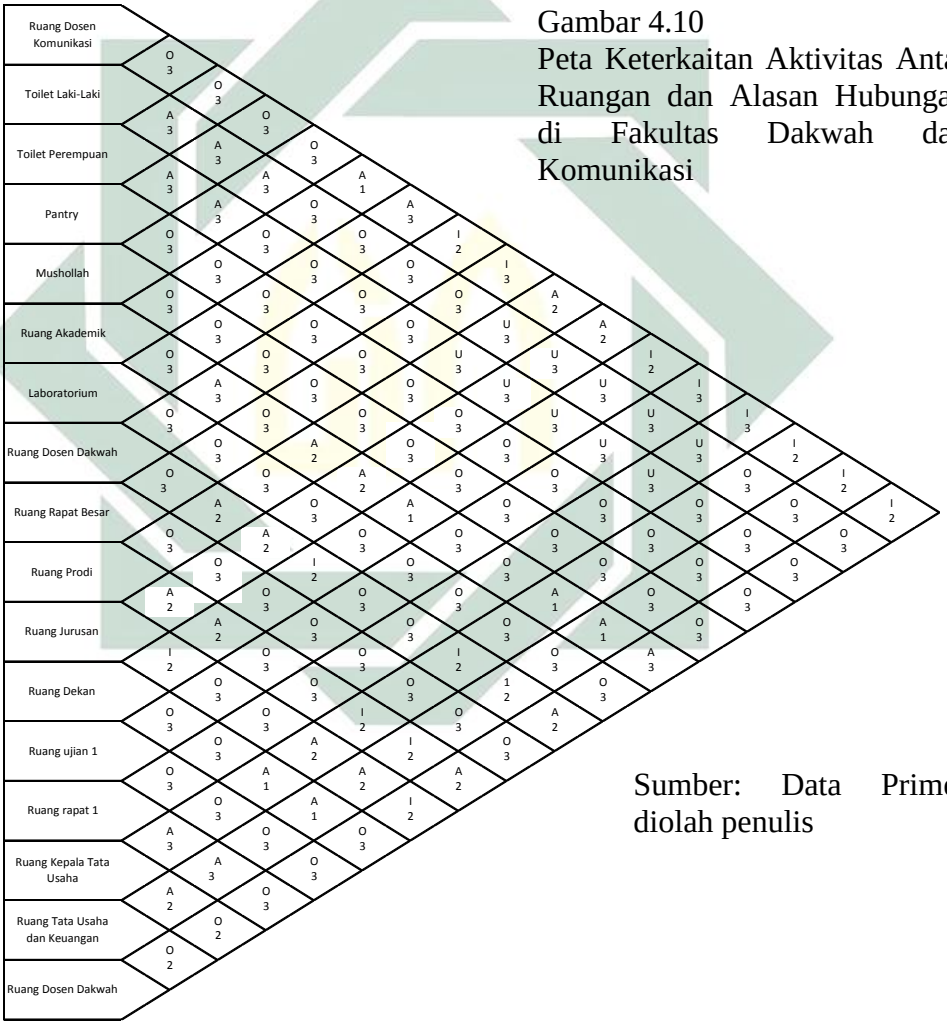

Gambar 4.10
Peta Keterkaitan Aktivitas Antar Ruangan dan Alasan Hubungan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Sumber: Data Primer diolah penulis

Dari gambar 4.10diatas menunjukan hubungan keterkaitan aktivitas antar stasiun kerjadan alasan hubungan kerja pada tabel 4.1. Berdasarkan alasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ditunjukkan misalkan ruang Kepala Bagian Tata Usaha mutlak harus berada dekat dengan ruang Sub Bagian Tata Usaha dan Keuangan, ruang Sub Bagian Akademik karena alasan urutan proses pelayanan administrasi. Sebelum merancang layout usulan, terlebih dahulu harus diperhatikan penentuan kebutuhan luas ruangan, hal - hal yang diperlukan dalam penentuan kebutuan luas area yang dibutuhkan yaitu kebutuan tingkat pelayanan administrasi, peralatan dan perabotan yang dibutuhkan untuk proses pelayanan dan karyawan yang dibutuhkan. Dalam penentuan kebutuan luas ruangan proses pelayanan UIN Sunan Ampel, peneliti mengunakan "metode fasilitas" yaitu metode penentuan kebutuan ruangan berdasarkan fasilitas produksi dan fasilitas pendukung proses pelayanan yang dipergunakan. Luas ruangan dihitung dari ukuran masing masing jenis mesin atau perlatan yang digunakan dikalikan dengan jumlah mesin peralatan tersebut ditambah dengan kelonggaran untuk operator dan lorong (*aisle*).

Pada penentuan kebutuhan luas ini diasumsikan tidak ada perencanaan untuk penambahan kapasitas pegawai dan ruangan. Untuk tiap mesin atau fasilitas pendukung digunakan kelonggaran (allowance) sebesar 50%. Berikut ini perhitungan untuk menentukan luas area yang dibutuhkan :

Tabel 4.6
TotalKebutuhan Ruang Fakultas Dakwah dan Komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama Ruang	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas Ruang (m2)	Luas Ruang Dibutuhkan (m2)
Ruang Resepsionis	3.6	0.8	2.88	2.88
Ruang Dosen Komunikasi	9.9	5.7	56.43	24.74
Toilet Laki-laki	4.2	2.4	10.08	11.34
Toilet Perempuan	4.2	2.4	10.08	11.34
Ruang Pantry	4.2	3	12.6	6.30
Musholla	4.2	3	12.6	9.90
Ruang Akademik	6	4	24	15.68
Pojok Konseling / Laboratorium	6.9	6.3	43.47	9.50
Ruang Dosen Dakwah	6.8	5.7	38.76	18.92
Ruang Rapat Besar	18.3	8.4	153.72	46.17
Ruang Prodi	11.4	7.5	85.5	55.91
Ruang Jurusan	10.8	5.7	61.56	
Ruang Tunggu	6.3	3.3	20.79	15.84
Ruang Dekan	5	5	25	29.70
Ruang Ujian I	5	2	10	6.14
Ruang Rapat I	5	2	10	9.36
Ruang Kepala Tata Usaha	4.8	3.5	16.8	14.57
Ruang Tata Usaha dan Keuangan	5	4.8	24	18.00
Ruang Dosen Dakwah	7.8	5.3	41.34	28.10
			659.61	334.395

Sumber: Data Primer diolah penulis

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah total kebutuhan ruang pada UIN Sunan Ampel Surabaya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sebesar 334,395 meter persegi. Jumlah ini lebih kecil daripada luas ruang saat ini, sehingga masih sangat memungkinkan untuk mengefisiensikan ruangan yang direncakan pada gedung baru nanti.

Setelah semua data yang diperlukan didapatkan, maka langkah berikutnya adalah melakukan *entry data* pada software Blocplan sehingga didapatkan data *layout score*yang menjadi sampel dalam panelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.7
*Layout Scor**e***Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Layout	Adjency Score		Rel-Dist Scores				Product Movement	
1	0.56	9	0.78	9	3842	15	0	1
2	0.53	15	0.75	13	3623	9	0	1
3	0.51	17	0.75	12	3896	16	0	1
4	0.54	12	0.80	7	3463	3	0	1
5	0.53	13	0.72	17	3541	6	0	1
6	0.59	4	0.81	5	3810	12	0	1
7	**0.61**	**1**	**0.83**	**3**	**3538**	**5**	**0**	**1**
8	0.54	11	0.81	6	3826	14	0	1
9	0.58	7	0.81	4	3600	7	0	1
10	0.61	2	0.87	1	3491	4	0	1
11	0.50	20	0.74	15	3814	13	0	1
12	0.61	2	0.84	2	3377	1	0	1
13	0.51	19	0.70	19	3725	10	0	1
14	0.59	5	0.76	11	3956	18	0	1
15	0.58	6	0.78	8	3605	8	0	1
16	0.51	17	0.76	10	3931	17	0	1
17	0.53	13	0.75	14	3410	2	0	1
18	0.52	16	0.72	16	3805	11	0	1
19	0.55	10	0.69	20	4027	19	0	1
20	0.56	8	0.70	18	4346	20	0	1

Sumber:Blocplan

Dari data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tata letak nomor 7 memiliki nilai tertinggi pada nilai *Adjacency Score*, yang berarti bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tata letak tersebut memiliki nilai kedekatan tertinggi di antara tata letak yang lain dibuktikan dengan nilai *Adjacency Score*mendekati angka 1 dan juga memiliki jarak untuk ruangan-ruangan yang menyangkut pelayanan administrasi terpendek diantara tata letak yang lain. Sedangkan bentuk grafis dari tata letak nomor 4 tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar4.11
Tata Letak Hasil Blocplan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

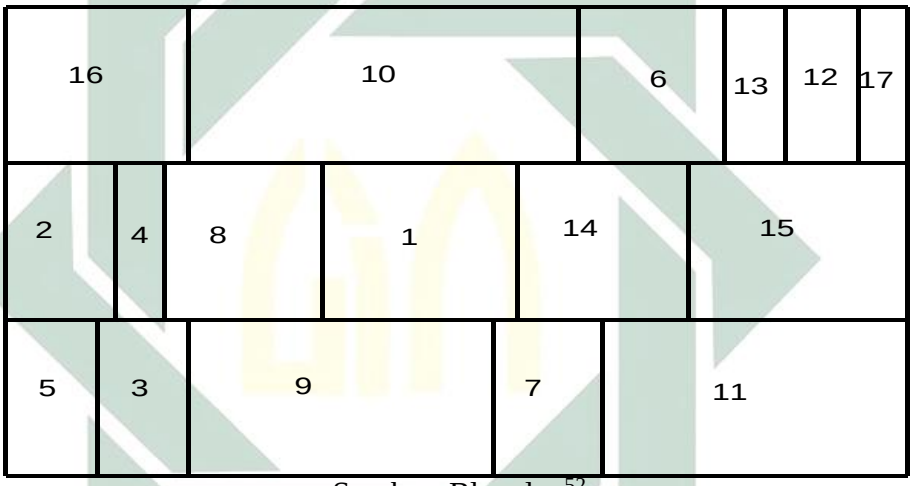

Sumber: Blocplan[52]

Penerapan dalam gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasisudah terdapat kecocokan dengan Blockplan, tergambar pada gambar 3.9.

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FEBI dan FISIP)

[52]1 = Ruang Dosen Komunikasi, 2 = Toilet laki-laki, 3 = Toilet perempuan, 4 = pantry, 5 = musholla, 6 = Akademik, 7 =LAB, 8 = Ruang Dosen Dakwah 1, 9= Ruang meeting besar, 10 = Ruang Prodi dan Jurusan, 11 = Ruang Dekan, 12 = Ruang Ujian, 13 = Ruang rapat, 14 = Kabag Tata Usaha, 15= Ruang Tata Usaha dan Keuangan, 16= Ruang Dakwah 2, 17 = Resepsionis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisa menggunakan Blocplan maka perlu adanya peta keterkaitan aktivitas antar ruang pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jika di kumpulkan data-data dan selanjutnya diolah, pertama penulis membuat peta keterkaitan dan alasan hubungan seperti pada gambar 4.12.

Gambar 4.12
Peta Keterkaitan Aktivitas dan Alasan Hubungan di FEBI dan FISIP

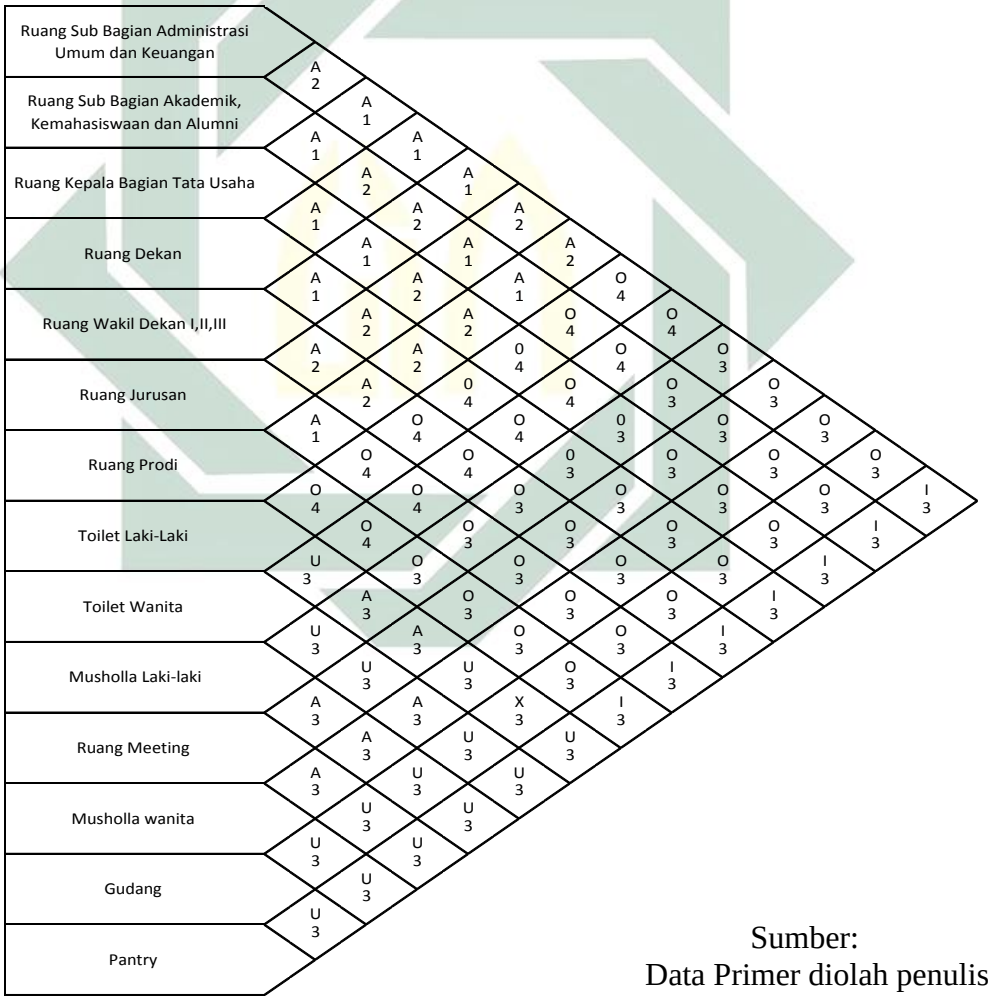

Sumber:
Data Primer diolah penulis

Dari gambar 4.12 di atas menunjukan hubungan keterkaitan aktivitas antar ruanganberdasarkan alasan yang ditunjukkan tabel 4.1 misalkan ruang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dekan yang mutlak harus berdekatan dengan ruang Kepala Bagian Tata Usaha karena urutan dalam pelayanan administrasi.

Pada penentuan kebutuhan luas ini diasumsikan tidak ada perencanaan untuk penambahan kapasitas pegawai dan ruangan. Untuk tiap mesin atau fasilitas pendukung digunakan kelonggaran (allowance) sebesar 50%. Berikut ini perhitungan untuk menentukan luas area yang dibutuhkan :

Tabel 4.8
TotalKebutuhan Ruang di FEBI dan FISIP

Nama Ruang	**Panjang (m)**	**Lebar (m)**	**Luas Ruang (m^2)**	**Luas Ruang Dibutuhkan (m^2)**
Ruang Resepsionis	6	6	36	36
Ruang Meeting	14.7	6	88.2	51.08
Toilet Laki-Laki	4.2	3.6	15.12	10.68
Musholla Laki-laki	2.1	2.1	4.41	6.62
Ruang Dekan	4.2	4.2	17.64	16.44
Ruang Wakil Dekan	4.8	4.2	20.16	10.58
Ruang Gudang kursi	6	4.2	25.2	25.2
Ruang Prodi	9	4.2	37.8	35.67
Musholla Perempuan	1.95	2.1	4.1	6.62
Toilet perempuan	4.2	2.1	8.82	10.68
Ruang Gudang	2.25	1.5	3.38	3.38
Ruang Sub Bagian Keuangan dan Umum	6	3.6	21.6	8.30
Ruang Sub Bagian Akademik dan kemahasiswaan	6	3	18	13.11
Ruang Kepala Jurusan	4.5	3.9	17.55	16.86
Ruang Kepala Tata Usaha	6	2.55	15.3	4.50
space lorong	33.75	2.25	75.937	75.9375
Ruang Pantry	3	3	9	9
			409.21	340.6575

Sumber: Data Primer diolah penulis

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah total kebutuhan ruang pada UIN Sunan Ampel Surabaya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah sebesar 340,66 meter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persegi. Jumlah ini lebih kecil daripada luas ruang saat ini, sehingga masih sangat memungkinkan untuk mengefisiensikan ruangan yang direncakan pada gedung baru nanti.

Setelah semua data yang diperlukan didapatkan, maka langkah berikutnya adalah melakukan *entry data* pada software Blocplan sehingga didapatkan data *layout score*yang menjadi sampel dalam panelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.9
Layout Score FEBI dan FISIP

Layout	**Adjency Score**		**Rel-Dist Scores**				**Product Movement**	
1	0.52	14	0.76	13	2729	19	0	1
2	0.59	2	0.86	2	2089	1	0	1
3	0.53	13	0.76	14	2643	17	0	1
4	**0.59**	**1**	**0.87**	**1**	**2111**	**2**	**0**	**1**
5	0.52	14	0.79	8	2571	15	0	1
6	0.49	19	0.70	19	2761	20	0	1
7	0.52	14	0.70	20	2689	18	0	1
8	0.53	6	0.79	7	2396	7	0	1
9	0.56	3	0.78	11	2232	3	0	1
10	0.53	6	0.79	9	2337	5	0	1
11	0.55	4	0.80	5	2253	4	0	1
12	0.53	6	0.84	3	2409	8	0	1
13	0.54	5	0.75	16	2442	10	0	1
14	0.50	18	0.80	6	2428	9	0	1
15	0.52	14	0.78	12	2623	16	0	1
16	0.53	6	0.81	4	2462	11	0	1
17	0.53	6	0.75	17	2370	6	0	1
18	0.53	11	0.79	10	2536	13	0	1
19	0.53	11	0.73	18	2564	14	0	1
20	0.46	20	0.75	15	2472	12	0	1

Sumber: Blocplan

Dari data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tata letak nomor 4 memiliki nilai tertinggi pada nilai *Adjacency Score*, yang berarti bahwa tata letak tersebut memiliki nilai kedekatan tertinggi dan juga memiliki jarak untuk ruangan-ruangan yang menyangkut pelayanan administrasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpendek diantara tata letak yang lain. Sedangkan bentuk grafis dari tata letak nomor 4 tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar4.13
Tata Letak Hasil Blocplan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

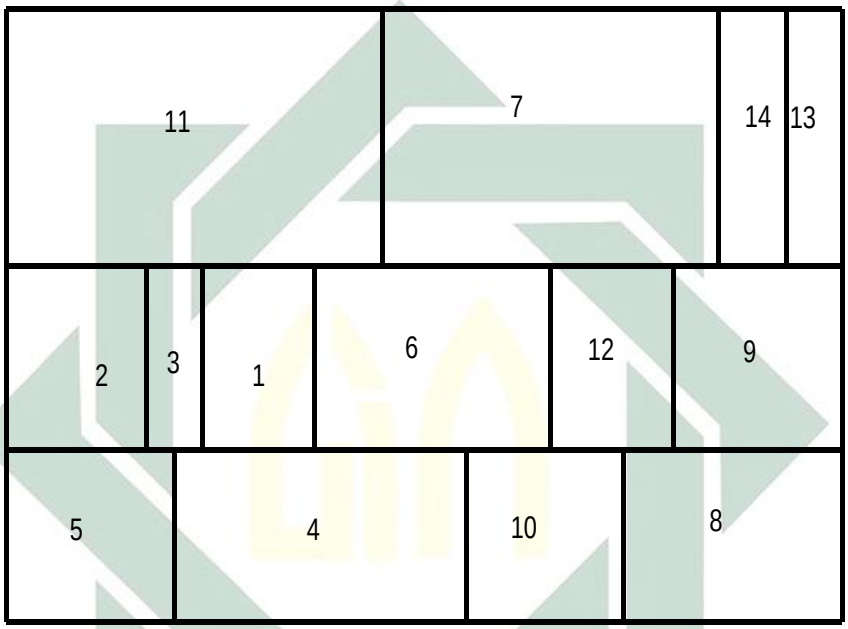

Sumber: Blocplan[53]

Hasil dari Blocplan pada gambar 4.13 untuk gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang ada saat ini tidak berpindah tempat ke gedung baru, karena tidak akan berpindah tempat maka penulis memberikan usulan tata letak ruangan

[53]1 = Ruang Umum, 2= Ruang Akademik, 3= Kabag Tata usaha, 4= Ruang Dekan, 5= Wadek I,II,III, 6= Jurusan,7= Prodi, 8= Toilet Laki-laki, 9= Toilet Perempuan, 10=Musholla laki-laki, 11= Meeting Room, 12= Musholla Perempuan, 13 = Gudang, 14= Pantry.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk administrasi untuk mengubah posisi ruangan sehingga ada efisiensi kerja pegawai menurut dari hasil Blocplan.

Gambar4.14
Tata Letak Usulan Hasil Blocplan FEBI dan FISIP[54]

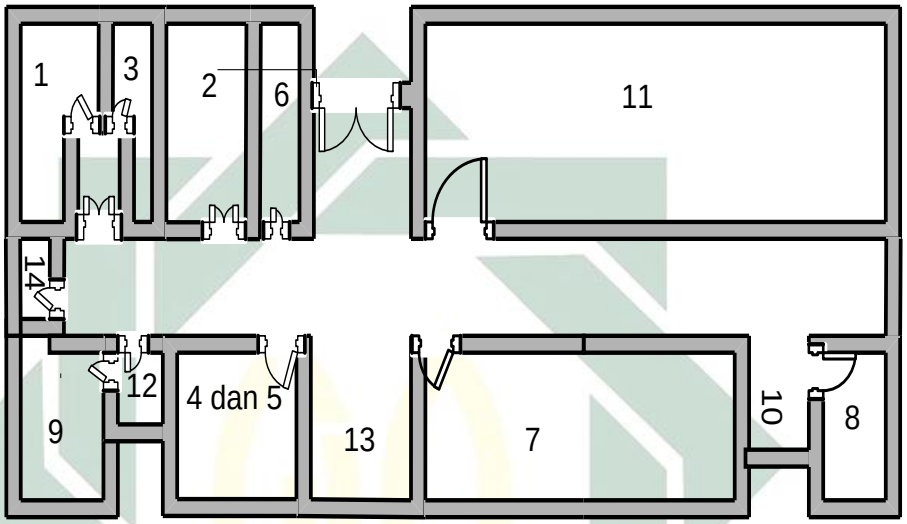

Sumber: Data Primer diolah penulis

[54]1 = Ruang Umum, 2= Ruang Akademik, 3= Kabag Tata usaha, 4= Ruang Dekan, 5= Wadek I,II,III, 6= Jurusan,7= Prodi, 8= Toilet Laki-laki, 9= Toilet Perempuan, 10=Musholla laki-laki, 11= Meeting Room, 12= Musholla Perempuan, 13 = Gudang, 14= Pantry.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id